

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sejak munculnya wabah penyakit *Corona Virus Disease 2019* atau disebut *Covid-19*. Pemerintah Indonesia beserta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim, menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran dengan sistem daring atau luring. Di masa pandemi banyak cara dilakukan pihak sekolah agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, guru dituntut agar lebih kreatif dalam mendidik siswa supaya hasil pembelajaran bisa tercapai dengan baik atau efektif.

Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dan perangkat agar terjadi nya interaksi pembelajaran antara guru dan siswa. Menurut Kuntarto, E berpendapat pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan guru dan siswa untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Sadikin, A, 2017).

Dalam pembelajaran secara daring pemilihan strategi pembelajaran yang tepat oleh seorang guru juga berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar siswa. Menurut Syah, prestasi belajar merupakan keseluruhan hasil belajar siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi belajar ranah kognitif merupakan prestasi akademik peserta didik (Kuntarto, 2019).

Pupuh dan Sobri mengatakan, strategi mengajar merupakan sejumlah langkah yang telah dipersiapkan sedemikian rupa oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Pentingkah, Belajar, Bagi, & Barlian, 2013). Agar diperoleh nya langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Teknik atau yang disebut metode dapat diamati dalam setiap pembelajaran. Teknik adalah jalan atau alat yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang akan di capai. Pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan yang baik dan benar. Penting bagi siswa memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia guru diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran pada minat baca terhadap karya sastra. Tujuan pembelajaran puisi di sekolah agar siswa memperoleh kesadaran yang lebih terhadap dirinya, orang lain dan lingkungan sekitar, memperoleh kesenangan, memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi. Menurut Abbas dalam Mulyono, puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif) (Mulyono, 2017).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SDN 66/IV Kota Jambi, dengan wali kelas IIA tanggal 27 Oktober 2020 dalam pembelajaran membaca puisi pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 4, terlihat video yang dikirim siswa melalui grup *whatsapp* bahwa siswa sudah cukup baik dalam membaca teks puisi yang mana siswa sudah menunjukkan ekspresi wajah, gerakan tangan, pengucapan kalimat yang jelas dan suara yang lantang dalam membaca puisi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca teks puisi pada siswa kelas II sekolah dasar”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca teks puisi pada siswa kelas II sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu: Mendeskripsikan strategi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca teks puisi pada siswa kelas II sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Mamfaat Teoritis

Bagi akademis/lembaga pendidikan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi strategi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca teks puisi pada siswa kelas II sekolah dasar.

1.4.2 Mamfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk mengetahui strategi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran membaca teks puisi pada siswa kelas II sekolah dasar dan dapat menjadi acuan proses dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.